

ABSTRAK

Latar belakang dalam penulisan tesis ini adalah terkuaknya kasus tindak pidana perdagangan orang dengan anak sebagai korbannya. Akibat persetujuan dari orang tua kandungnya, anak yang dilahirkan diserahkan kepada Panti Asuhan dengan menerima imbalan pembayaran. Panti Asuhan sebagaimana tertuang dalam ketentuannya tentang yayasan sosial telah melakukan hal yang bertentangan dengan tujuan yang semestinya. Dengan mengatas namakan Adopsi, pihak Panti Asuhan menjadikan anak yang kodratnya masih memerlukan pemeliharaan namun digunakan sebagai objek perdagangan orang dengan tujuan utamanya yaitu eksploitasi sehingga anak tersebut menderita baik secara psikis, fisik, mental, ekonomi dan sosial. Tujuan pengeksploitasian ini bukanlah hal yang manusiawi anak sebagai sosok yang lemah dan rentan dijadikan budak, pengemis dan dijual organ tubuhnya bahkan diambil organ tubuhnya untuk kemudia digantikan dengan narkotika.

Selanjutnya, tujuan dalam penulisan tesis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang sejauh mana hukum positif di Indonesia tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang dan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan pengangkatan anak dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak pasca adopsi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan menggunakan studi kepustakaan, mengkaji norma perundang-undangan yang berlaku tentang pengangkatan anak, tindak perdagangan orang, yayasan dan mengenai perlindungan anak.

Dapat disimpulkan, hukum positif di Indonesia pada hakekatnya memberikan perlindungan hukum terhadap adopsi. Namun perlu diketahui, tindak pidana perdagangan orang merupakan kejahatan yang terorganisasi dengan keuntungan yang menjanjikan sehingga kenyataanya dengan kecanggihan teknologi dan berkembangnya zaman membuat para sindikat menemukan berbagai modus operandi dalam aksinya.

Diharapkan Negara lebih memberikan perhatian dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban perdagangan orang khususnya anak, meningkatkan kesadaran hukum dari masyarakat dan aparat pemerintah serta memberikan hukuman tegas terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang

Kata Kunci : Perdagangan Orang, Adopsi, Perlindungan Anak

ABSTRACT

The background of this thesis idea is revealing the cases criminal act of human trafficking, and the children as the victims. The result is : By approval from their parents, childrens who have been raised were given to the charital institution (orphanage) with money rewards. The Orphanage as the provision of social foundation has doing on the contrary from the way that it should be. In the name of Adoption/adopting, the orphanage turns the children (which in certain still need to be supervised from their real parents) into an object of human trafficking with the exploitation as a main goals of this case, It's causing Damage for childrens who are involved, The childrens are physicy and mentally abused the in economy and social. The Purpose from this exploitation is against human rights literally, Childrens are weak, and vulnerable they became slaves, beggars , and in some other case they were practically sold human body parts from the childrens itselfs, and in the future they trade it with drugs and narcotics.

Furthermore, the purpose of this thesis are to ensure the comprehension about how far the positive sides of Indonesian law enforcement, in order to follow up The Criminal Act of Human Trafficking and the Government rules about Adoption and giving legal protection for the children after they get adopted. This research methods are using normative law approach with using literature studies, and assessing the norma of legislation which applied with adoption, human trafficking, foundation and the children;s protection.

The Conclusion is, the positive law in Indonesia practically giving law protection for Adoption. But there are certain way that we should need to know, The criminal act of human trafficking is a crime that well organized therefore it will bring fortunes and it's quite promising. Nowadays, In the reality with the new era of technology sophistication makes the syndicates founds many alternatives way to do the certain actions.

Hopefully the law enforcement of this country will provide more attention and giving legal protection to the victims of human trafficking especially childrens. To gaining the conscious of law from the society and government officials, and giving the right punishment to the rule of law of human trafficking.

Keywords : Human Trafficking, Adoption, Children Protection

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Penyalahgunaan Proses Pengadopsian Anak Di Panti Asuhan Sebagai Tindak Pidana Perdagangan Orang”**.

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Hukum (MH) di Universitas Pelita Harapan Surabaya. Dalam tesis ini, penulis mengangkat perlindungan hukum terhadap anak korban perdagangan manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan dengan Modus Operandinya yaitu Adopsi.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis dengan setulus hati berterimakasih kepada setiap pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis, dan menyampaikan penghargaan serta terima kasih sebesar-besarnya tersebut ditujukan kepada:

1. Ibu Sari Mandiana, SH, MS, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan Surabaya sekaligus dosen pembimbing utama, dosen pengajar S1 dan S2 yang telah berperan hebat, baik menjadi Ibu Dosen maupun sebagai sosok Ibu bagi penulis di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan Surabaya
2. Ibu Agustin Widjiastuti, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang dengan kesabaran, kelembutan hati, dan kebijaksanaanya, beliau mampu memberikan ketenangan dan semangat dalam membantu terselesaikannya Tesis ini
3. Bapak Hans E. Hehakaya, S.H selaku dosen sekaligus panutan hidup, sumber motivasi bagi penulis, penukaran ide dan segala hal tentang makna

kehidupan, pembelajaran hidup tentang bernilai dan tidak bernilainya sebuah ujian, terimakasih banyak telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya dan memberikan bantuan dalam penyelesaian Tesis ini.

4. Dr. Jusup Jacobus Setyabudhi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum S1 Universitas Pelita Harapan Surabaya, yang telah mengarahkan dan memberikan bantuan dengan gaya humorisnya.
5. Semua Dosen Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan Surabaya yang telah memberikan pengajaran selama masa perkuliahan, terima kasih karena telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga untuk penulis.
6. Seluruh karyawan Universitas Pelita Harapan Surabaya baik O.B, Satpam, Staff dan lainnya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis
7. Anugerah terindah dari Allah SWT yaitu keluarga dengan limpahan doa, kasih sayang, dan kehumorisan yang tidak akan dapat ditemukan dikeluarga lainnya, yang merupakan nyawa untuk penulis. Terimakasih Bapak Yulianto,S.sos, Ibu Dra.Juwati Rustiyaningsih, Saudara Sebastian Bayu Prakoso, dan nenek tercinta Ibu Soekartini .
8. Sahabat terbaik sekaligus saudara terimakasih untuk Fabrianne Winarko, Memo Alta Zebua, Sylvia Claudia, Princess Group, Anasthasya Mandhagi, Vicariya Israel, dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan Surabaya.
9. Beberapa sahabat dan beberapa orang terkasih yang telah memberi pelajaran hidup namun belum sempat disebutkan.
10. Dan semua pihak yang pernah membuat penulis berbahagia dalam mengerjakan hingga penyelesaian Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi kalangan di masa yang akan datang. Semoga ALLAH SWT, selalu melindungi dan mengabulkan segala keinginan dan do'a kita semua. Amin, Amin, Ya Robbal Allamin.

Surabaya, 22 Mei 2013

Penulis

Martina Mega Pramitya, S.H